

**PENINGKATAN BERAT BADAN MENGGUNAKAN TERAPI
AKUPUNKTUR PADA TITIK *ZUSANLI* (ST 36), *SANYINJIAO*
(SP 6), DAN *CHIZE* (LU 5) DENGAN KOMBINASI HERBAL
TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*), TEMU IRENG (*Curcuma
aeruginosa*), DAN KUNYIT (*Curcuma domestica*).**



PUTI MIZANIA SABILA

151710413020

PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

TUGAS AKHIR

**PENINGKATAN BERAT BADAN MENGGUNAKAN
TERAPI AKUPUNKTUR PADA TITIK *ZUSANLI* (ST 36),
SANYINJIAO
(SP 6), DAN *CHIZE* (LU 5) DENGAN KOMBINASI
HERBAL TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*), TEMU
IRENG (*Curcuma aeruginosa*), DAN KUNYIT (*Curcuma
domestica*).**

Karya Ilmiah Proposal Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Ahli Madya Pengobat Tradisional

Puti Mizania Sabila

151710413030

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PENGOBAT TRADISIONAL

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN BERAT BADAN MENGGUNAKAN TERAPI
AKUPUNKTUR PADA TITIK ZUSANLI (ST 36), SANYINJIAO (SP 6),
DAN CHIZE (LU 5) DENGAN KOMBINASI HERBAL TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza*), TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*), DAN
KUNYIT (*Curcuma domestica*).**

PUTI MIZANIA SABILA

151710413030

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PENGOBAT TRADISIONAL

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Surabaya, 17 Juli 2020

Menyetujui,

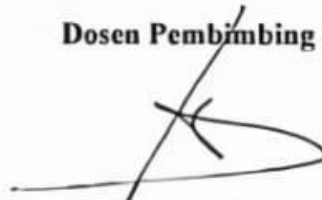
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Wurlina, drh., MS

NIP. 195409181983012001

Dosen Pembimbing II

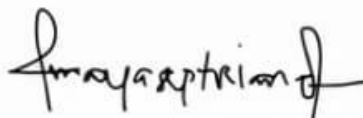


Dra. Rakhmawati, M.Si

NIP. 195612121986012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Pengobat Tradisional



Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si

NIP. 196909142016043201

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya ini adalah hasil karya sendiri, dari semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bagian atau keseluruhan isi karya akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada bidang studi dan/atau universitas lain yang tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi karya akhir.

Apabila ditemukan bukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Juli 2020



Puti Mizania Sabila

151710413030

**Tugas Akhir ini telah diujikan dan dinilai
Oleh panitia penguji pada Program Studi D3 Pengobat Tradisional
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga
Pada tanggal 17 Juli 2020**

Panitia Penguji Tugas Akhir

Ketua : Rini Hamsidi, S.Farm.,M.Farm.,Apt

Anggota : 1. Prof. Dr. Wurlina, drh.,MS

2. Dra. Rakhmawati , M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **PENINGKATAN BERAT BADAN MENGGUNAKAN TERAPI AKUPUNKTUR PADA TITIK ZUSANLI (ST 36), SANYINJIAO (SP 6), DAN CHIZE (LU 5) DENGAN KOMBINASI HERBAL TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*), TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*), DAN KUNYIT (*Curcuma domestica*).** Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Prof.Dr. Wurlina, drh., MS sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memberikan saran yang sangat membantu selama proses penyelesaian tugas akhir penulis.
2. Dra. Rakhmawati , M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, mengingatkan, mendukung dan memberikan saran yang sangat membantu selama proses penyelesaian tugas akhir penulis.
3. Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si. selaku Koordinator Program Studi D-III Pengobat Tradisional yang telah memberikan ilmu, dukungan, semangat, dan mengingatkan selama proses penyelesaian tugas akhir penulis.

4. Prof. Dr. H Widi Hidayat, M.Si.,AK selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan yang besar untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional.
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
5. Ayah, ibu, dan kedua adik yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan penulis selama proses penyelesaian tugas akhir.
6. Pasien F yang telah bersedia menjadi pasien saya dan memberi dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Mirza, Ilma, Retta, Sarah, Nining, Anisha, Saski, Beby, Naila, Mareta, dan Loryn yang telah memberikan motivasi, doa, dan saran kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir.
9. Teman-teman mahasiswa Battra 2017, kakak tingkat, adik tingkat, dan alumni Battra yang telah memberikan dukungan, doa, dan saran kepada penulis selama selama proses penyelesaian tugas akhir.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Sekian ucapan terima kasih dari penulis, mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 17 Juli 2020

Penulis

RINGKASAN

Underweight atau berat badan kurang merupakan keadaan berat badan terlalu rendah yang tidak sehat untuk orang dewasa, remaja, atau anak kecil. Keadaan ini juga dapat terjadi pada orang yang sudah lanjut usia. *Underweight* secara klinis disebut sebagai IMT yang rendah. *Underweight*, *stunting*, *wasting*, dan kelebihan berat badan merupakan indikator dari malnutrisi dan gangguan pada pertumbuhan anak. Orang dewasa dan lanjut usia dikategorikan *underweight* apabila memiliki IMT dibawah 18,5.

Terdapat beberapa cara untuk menangani kasus berat badan kurang, contohnya adalah terapi akupunktur dan terapi herbal. Terapi akupunktur adalah suatu cara pengobatan yang dilakukan dengan menusukkan jarum khusus ke dalam titik-titik tertentu pada kulit yang dinamakan titik akupunktur. Titik akupunktur yang digunakan dalam terapi peningkatan berat badan adalah ST 36 *Zusanli*, SP 6 *Sanyinjiao*, dan LU 5 *Chize*. Terapi herbal yang digunakan adalah kombinasi herbal rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), rimpang temu ireng (*Curcuma aeruginosa*), dan rimpang kunyit (*Curcuma domestica*). Kurkumin pada ketiga rimpang tersebut dapat mempercepat pengosongan isi lambung sehingga nafsu makan meningkat (Muliani, 2015). Secara TCM, ketiga herbal tersebut memiliki rasa yang sama yaitu rasa pahit. Rasa pahit menurut TCM memiliki sifat mengeringkan dan membersihkan sehingga dapat mengusir lembab. Terapi dilakukan banyak 12 kali dalam 4 minggu.

Hasil studi kasus menunjukkan peningkatan berat badan dari 53 kg menjadi 54 kg atau sebanyak 1,88%. Selain itu, keluhan tambahan pasien yang dikeluhkan juga sudah berkurang dan ada yang sudah tidak ada lagi.